STRATEGI KEPALA SEKOLAH PAUD DALAM MEMBANGUN CITRA SEKOLAH MENUJU SEKOLAH PAUD UNGGUL PADA MASA PANDEMI COVID-19

Siti Asiyah

Universitas Budi Luhur Jakarta, Indonesia

Email: Bundaaas5@gmail.com

Abstrak

Pendidikan anak usia dini adalah Pendidikan utama yang dibutuhkan sejak dilahirkan. Tujuan strategi kepala sekolah Pendidikan Anak Usia Dini dalam Membangun citra sekolah menuju sekolah PAUD unggul adalah untuk mengetahui, menganalisa strategi dan peran kepala sekolah dalam pengelolaan serta pengawasan untuk meningkatkan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan di masa pandemi. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey yang diambil secara *online* dari *google form* yang berisi pernyataan-pernyataan. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 129 kepala sekolah di Kota Subang yang terdiri dari 58 orang kepala sekolah dari Organisasi Profesi IGTKI dan 71 orang kepala sekolah dari Organisasi Profesi HIMPAUDI. Penulis menggunakan rumus Slovin dalam perhitungan sampel dengan tingkat kesalahan sebesar 5% dengan pengambilan sampel acak sederhana dan untuk menentukan kevalidan dari item kuesioner peneliti menggunakan program *SPSS 23 for windows* dengan ketentuan tanda (*) yang berarti *significan* 0,05, bila (**) yang berarti *significan* 0.01. Item dikatakan valid jika $df = N-2$. Hasil penelitian dapat disimpulkan berdasarkan skor rata-rata hasil pengolahan data, hasil penelitian secara umum tentang strategi kepala sekolah PAUD dalam membangun citra sekolah menuju sekolah PAUD unggul pada masa pandemi Covid 19 di Kota Subang mencapai angka 87,20 persen dari nilai ideal (100%), dalam penelitian ini angka tersebut masuk dalam kategori sangat baik.

Kata Kunci: strategi kepala sekolah; pendidikan anak usia dini; citra sekolah unggul; pandemi covid 19

Abstract

Early childhood education is the main education needed from birth. The purpose of the principal's strategy for Early Childhood Education in Building a school's image towards a superior PAUD school is to identify, analyze the strategy and role of school principals in management and supervision to improve the professionalism of educators and education personnel during the pandemic. The research method used by the researcher is using a quantitative approach with a survey method taken online from a google form containing statements. The number of respondents in this study were 129 principals in Subang City, consisting of 58 principals from the IGTKI Professional Organization and 71 principals from the HIMPAUDI Professional Organization. The author uses the Slovin formula in calculating the

sample with an error rate of 5% with simple random sampling and to determine the validity of the questionnaire items the researcher uses the SPSS 23 for windows program with the provision of a sign (*) which means significant 0.05, if (**) which means 0.01 significant. Items are said to be valid if $df = N-2$. The results of the study can be concluded based on the average score of the results of data processing, the general results of the research on the strategy of the PAUD principal in building the image of the school towards a superior PAUD school during the Covid 19 pandemic in Subang City reached 87.20 percent of the ideal value (100%), in this study the figure is included in the very good category.

Keywords: principal strategy; early childhood education; excellent school image; covid 19 pandemic

Pendahuluan

Pendidikan Anak Usia Dini selalu berkembang mengikuti perkembangan zaman, dari waktu ke waktu seiring persaingan di lembaga pendidikan PAUD, diantaranya menawarkan sistem pendidikan yang berbeda-beda untuk menarik minat masyarakat agar supaya masyarakat menyekolahkan anaknya ke lembaga PAUD tersebut. Dalam mengkomunikasikan informasi mengenai perkembangan suatu lembaga PAUD, hal ini tidak terlepas dari peran kepala PAUD dengan memberikan informasi tentang program-program PAUD secara jelas dan transparan sehingga dapat menarik perhatian masyarakat dengan baik (Fatmawati, 2018).

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan tak bisa lepas dari kehidupan manusia. seperti yang telah dijabarkan di dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pada pasal 5 ayat 1 disebutkan juga bahwa setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu. Itu artinya bahwa pendidikan juga diperuntukkan untuk anak usia dini (Novrinda, Kurniah, & Yulidesni, 2017).

Era globalisasi menuntut setiap lembaga PAUD untuk bisa memadukan antara kepentingan sosial dengan pendekatan promosi dan pemasaran. Memadukan dua kepentingan tersebut merupakan karakteristik tersendiri bagi lembaga pendidikan PAUD. Fungsi mengelola informasi kepada publik internal dan publik eksternal ini menjadi bidang garapan manajemen kepala PAUD. Lembaga pendidikan yang merupakan satu sistem yang terbuka pasti akan banyak mengadakan hubungan dengan lembaga lain di luar sekolah (Dhuhani, 2017).

Menciptakan situasi dan kondisi yang harmonis antara pihak pengelola sekolah dan masyarakat, maka sangat dibutuhkan kerjasama dan kontak dari kedua pihak secara simultan dan komprehensif (Umar, 2016).

Sekolah dan masyarakat adalah lingkungan hidup yang tidak dapat dipisahkan. Sekolah sebagai tempat belajar sedangkan lingkungan masyarakat merupakan tempat

implikasi dari proses pendidikan dan pengajaran disekolah. Masyarakat sebagai salah satu pemilik sekolah mendukung dan berpartisipasi dalam meningkatkan pendidikan di sekolah. Baik itu sekolah dan masyarakat diharapkan mengadakan kontak yang sangat erat secara kontinyu (Suryana, 2021).

Strategi kepala sekolah mempunyai peranan besar bagi perkembangan lembaga karena bagaimanapun suatu lembaga tidak mungkin berkembang dengan baik tanpa adanya hubungan baik dengan masyarakat sekitar. Kepala sekolah mempunyai peranan penting dalam mempromosikan sekolahnya. Kehadiran kepala sekolah sangat penting sebagai penggerak bagi sumber daya sekolah, sehingga terbentuk *team work* untuk membentuk citra yang baik di mata publik (Qibtiyah, 2018).

Pada dasarnya fokus tugas dan fungsi kepala sekolah adalah membangun dan mewujudkan citra yang positif yang baik di kalangan masyarakat sehingga selanjutnya dari proses tersebut diharapkan lahir persamaan persepsi dan komitmen yang baik pula dan pada akhirnya berpengaruh terhadap meningkatnya kualitas pendidikan. Pembentukan citra bertujuan untuk mengevaluasi kebijakan, memperbaiki kesalahpahaman, menentukan daya tarik hubungan masyarakat, dan meningkatkan citra yang baik terkait hubungan masyarakat dalam pikiran publik tentang sekolah (Jelantik, 2015).

Lembaga pendidikan memiliki citra yang bagus adalah lembaga pendidikan yang berasal dari ciri khas budaya sekolah yang baik dan kuat, karena dengan adanya ciri khas budaya sekolah akan membentuk para warga sekolah menjadi generasi yang berdedikasi terhadap masa depannya, disiplin, percaya diri, bertanggungjawab, berakhlakul karimah dan memiliki kecakapan personal yang handal. Pencitraan merupakan sebuah hasil dari budaya sekolah yang berawal dari nilai-nilai yang menjadi patokan serta pedoman pada lembaga pendidikan sehingga nilai-nilai yang telah menjadi patokan serta pedoman tersebut kemudian dilaksanakan secara konsisten dan membentuk sebuah opini masyarakat tentang keberadaan satu lembaga yang berkualitas. Nilai-nilai budaya satuan pendidikan menjadi hal yang terbaik, untuk memberikan perhatian penuh pada hal-hal yang nampak kecil, tidak ada jarak dengan masyarakat, bekerja dengan memperhatikan nilai (bukan sekedar bekerja atau upah), inovasi dan kreasi kerja semua warga sekolah, dan toleransi terhadap segala usaha yang diberikan oleh satuan pendidikan (Indrioko, 2015).

Langkah-langkah strategis harus dikembangkan oleh sekolah untuk menjadi sekolah yang efektif dalam membentuk citra positif sehingga ada akselerasi peningkatan kualitas sekolah. Oleh karenanya sekolah yang baik harus mempunyai visi dan misi yang jelas, kepala sekolah yang profesional, guru yang profesional, lingkungan yang ramah siswa, kondusif serta manajemen yang kuat, penilaian dan pelaporan prestasi siswa yang bermakna, serta adanya kolaborasi dan pelibatan orang tua atau masyarakat. Pelaksanaan strategi yang disusun tidak luput dari kendala yang terjadi dalam membangun citra sekolah yang positif dan menjadi kekhawatiran dalam sebuah lembaga. Namun, setiap kendala yang dialami pasti ada solusi yang dilakukan sehingga kendala tersebut tidak terjadi lagi di tahun berikutnya. Solusi dalam hal ini bisa

dikatakan sebagai evaluasi, evaluasi ini juga bertujuan untuk menilai kendala-kendala yang dialami selama pelaksanaan dan pada titik akhir menemukan solusi dalam memperbaiki kendala-kendala tersebut. Sehingga evaluasi sangat penting dan dibutuhkan dalam melakukan suatu program.

Untuk mewujudkan peran dan fungsi PAUD, harus dimulai dari pemimpin, dalam hal ini adalah kepala sekolah. Kepala PAUD sangat diperlukan agar lembaga PAUD mampu memberikan layanan terbaik kepada peserta didik, orang tua dan masyarakat sebagai customer. Pelayanan terbaik kepada customer merupakan salah satu cerminan sekolah yang berkualitas.

Covid 19 yang mewabah pada saat ini sangat berpengaruh kepada aspek layanan sekolah dalam melaksanakan proses pendidikan mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan penilaian. Kepala sekolah sebagai penanggungjawab tertinggi di sekolah perlu melakukan strategi-strategi khusus agar proses pendidikan dan peningkatan mutu sekolah dapat berjalan secara beriringan ([Sudrajat, Agustin, Kurniati, & Karsa, 2021](#)).

Perbaikan kualitas lembaga pendidikan menuntut keaktifan peran serta warga sekolah maupun melibatkan pula peran masyarakat secara luas sebagai konsumen pendidikan. Tanpa adanya peran serta masyarakat tentunya lembaga pendidikan akan berjalan sepihak serta sulit untuk berkembang. Keberadaan partisipasi masyarakat merupakan ciri dari bentuk program pelayanan jasa positif pada institusi lembaga Pendidikan ([Indrioko, 2015](#)).

Citra sekolah adalah citra keseluruhan yang dibentuk dari semua komponen seperti kualitas *ouput*, keberhasilan pengelolaan, kesehatan keuangan, perilaku anggota organisasi, tanggungjawab sosial, dan sebagainya. Citra yang dibangun di PAUD Kabupaten Subang sebagian besar yaitu citra yang berbasis agama dan budaya yang memiliki konsep pembelajaran dengan mengembangkan 6 aspek perkembangan yang bagus, dan budaya yang bagus ([Ahmad Dahlan, 2017](#)).

Terbentuknya citra sekolah khususnya sekolah PAUD bukan persoalan mudah. Oleh karenanya, berbagai macam tugas harus dilakukan oleh kepala sekolah PAUD sebagai seorang pemimpin yang sesuai dengan peran dan fungsinya. Dalam upaya peningkatan kualitas dan citra, kepala sekolah berperan penting sebagai penggerak bagi sumber daya sekolah karena berbagai strategi yang diupayakan oleh kepala sekolah sebagai salah satu kemampuan yang dimiliki untuk mengantisipasi, dengan memiliki visi, dan mempertahankan fleksibilitas untuk menciptakan strategi-strategi yang tepat demi tercapainya citra positif sekolah. Begitu pentingnya peranan strategi kepala sekolah dalam proses pencapaian tujuan pendidikan, dapat dikatakan sukses tidaknya kegiatan sekolah sebagian besar ditentukan oleh kualitas kepala sekolah. Keunggulan berarti keadaan (lebih) unggul, kekeutamaan, kepandaian (kecakapan, kebaikan, kekuatan, dan sebagainya) lebih dari yang lain ([Hidayat & Machali, 2012](#)).

Hakikat nilai keunggulan terletak pada adanya pembandingan antara satu hal (kinerja, kemampuan, prestasi atau benda) yang satu lebih bernilai dari yang lain. Perbandingan dimaksud antara prestasi (kemampuan) seorang siswa dengan siswa lain, sekelompok siswa dengan kelompok yang lain, seorang/kelompok guru dengan guru

yang lain, atau satu sekolah dengan sekolah lain ([Kamus Besar Bahasa Indonesia Online, 2017](#)).

Metode Penelitian

Menurut ([Sugiyono, 2017](#)) menjelaskan metode penelitian merupakan “cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis”. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis. Menurut ([Sugiyono, 2017](#)) pengertian metode kuantitatif adalah:

Metode kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, serta digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data tersebut menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya ([Pradana & Reventiary, 2016](#)).

Berdasarkan uraian di atas peneliti menyimpulkan bahwa metode penelitian yaitu cara untuk mengumpulkan data-data. Dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui strategi Kepala Sekolah PAUD dalam membangun citra sekolah menuju sekolah PAUD unggul pada masa pandemic covid 19.

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey. penelitian survey yaitu prosedur penelitian kuantitatif yang dilakukan untuk memperoleh mendeskripsikan sikap, perilaku, dan karakteristik dari populasi yang diperoleh melalui sampel dalam populasi.

Hasil dan Pembahasan

1. Uji Validitas

1) Variabel Strategi Kepala PAUD

Maka ditemukan nilai r tabel product moment untuk $n=52$ pada signifikansi 5% adalah sebesar 0,279 (Distribusi nilai r tabel product moment sig.5% dan 1%). Berdasarkan perbandingan antara nilai r hitung dan r tabel, maka dapat disimpulkan bahwa semua butir soal untuk variable Strategi Kepala PAUD adalah valid. Hasil uji validitas pada variable Strategi Kepala PAUD dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1			
Hasil Uji Validitas Variabel Strategi Kepala PAUD			
No Butir Soal	r hitung	r tabel 5%	Kriteria
X1.1	.790	0,279	Valid
X1.2	.728	0,279	Valid

No Butir Soal	r _{hitung}	r _{tabel 5%}	Kriteria
X1.3	.770	0,279	Valid
X1.4	.794	0,279	Valid
X1.5	.498	0,279	Valid
X1.6	.805	0,279	Valid
X1.7	.781	0,279	Valid
X1.8	.772	0,279	Valid
X1.9	.523	0,279	Valid
X1.10	.770	0,279	Valid
X1.11	.906	0,279	Valid
X1.12	.729	0,279	Valid
X1.13	.859	0,279	Valid
X1.14	.809	0,279	Valid
X1.15	.786	0,279	Valid
X1.16	.872	0,279	Valid

2) Variabel Membangun Citra PAUD Unggul

Maka ditemukan nilai r tabel product moment untuk n=52 pada signifikansi 5% adalah sebesar 0,279 (Distribusi nilai r tabel product moment sig.5% dan 1%). Berdasarkan perbandingan antara nilai r hitung dan r tabel, maka dapat disimpulkan bahwa semua butir soal untuk variable Membangun Citra PAUD Unggul adalah valid. Hasil uji validitas pada variable Membangun Citra PAUD Unggul dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2
Hasil Uji Validitas Variabel Membangun Citra PAUD Unggul

No Butir Soal	r _{hitung}	r _{tabel 5%}	Kriteria
X2.1	.703	0,279	Valid
X2.2	.788	0,279	Valid
X2.3	.741	0,279	Valid
X2.4	.757	0,279	Valid

No Butir Soal	r _{hitung}	r _{tabel 5%}	Kriteria
X2.5	.753	0,279	Valid
X2.6	.743	0,279	Valid
X2.7	.831	0,279	Valid
X2.8	.838	0,279	Valid
X2.9	.668	0,279	Valid
X2.10	.830	0,279	Valid
X2.11	.813	0,279	Valid
X2.12	.528	0,279	Valid
X2.13	.824	0,279	Valid
X2.14	.626	0,279	Valid

3) Variabel Masa Pandemi Covid 19

Maka ditemukan nilai r tabel product moment untuk n=52 pada signifikansi 5% adalah sebesar 0,279 (Distribusi nilai r tabel product moment sig.5% dan 1%). Berdasarkan perbandingan antara nilai r hitung dan r tabel, maka dapat disimpulkan bahwa semua butir soal untuk variable Masa Pandemi Covid-19 adalah valid. Hasil uji validitas pada variable Masa Pandemi Covid dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3
Hasil Uji Validitas Variabel Masa Pandemi Covid 19

No Butir Soal	r _{hitung}	r _{tabel 5%}	Kriteria
Y.1	.783	0,279	Valid
Y.2	.834	0,279	Valid
Y.3	.836	0,279	Valid
Y.4	.850	0,279	Valid
Y.5	.772	0,279	Valid

2. Uji Reliabilitas

Tabel 4
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	52	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	52	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

1) Variabel Strategi Kepala PAUD

Tabel 5
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.917
		N of Items	8 ^a
	Part 2	Value	.902
		N of Items	8 ^b
	Total N of Items		16
Correlation Between Forms			.796
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.887
	Unequal Length		.887
Guttman Split-Half Coefficient			.851

a. The items are: X1.1, X1.2, X1.3, X1.4, X1.5, X1.6, X1.7, X1.8.

b. The items are: X1.9, X1.10, X1.11, X1.12, X1.13, X1.14, X1.15, X1.16.

Tabel output di atas memberikan informasi mengenai reliabilitas (kehandalan) butir soal secara keseluruhan pada variable Strategi Kepala PAUD. Berdasarkan tabel output di atas diketahui nilai korelasi Guttman Split-Half Coefficient adalah sebesar $0,851 > 0,80$ dengan demikian maka dapat

disimpulkan bahwa butir soal untuk variable Strategi Kepala PAUD secara keseluruhan (gabungan) dinyatakan reliable.

Tabel 6

Item-Total Statistics

No Butir Soal	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	65.31	55.903	.765	.936
X1.2	65.35	56.231	.697	.937
X1.3	65.58	54.994	.738	.935
X1.4	65.33	55.793	.770	.936
X1.5	65.58	57.425	.440	.941
X1.6	65.54	55.469	.780	.935
X1.7	65.52	54.451	.748	.935
X1.8	65.52	55.706	.744	.936
X1.9	66.31	54.570	.424	.946
X1.10	65.54	55.744	.742	.936
X1.11	65.73	48.985	.880	.931
X1.12	65.67	54.303	.685	.936
X1.13	65.50	55.000	.841	.934
X1.14	65.48	55.392	.785	.935
X1.15	65.96	49.253	.723	.939
X1.16	65.81	49.766	.839	.933

Untuk mengetahui apakah butir-butir soal kuesioner variable Strategi Kepala PAUD tersebut reliable atau tidak, maka cukup memperhatikan nilai yang ada dalam tabel “Cronbach's Alpha if Item Deleted”. Menurut (Sarwono, 2014) butir pernyataan dianggap reliable jika nilai Cronbach's Alpha if Item Deleted > 0,80. Berdasarkan tabel output Item-Total Statistics diketahui nilai Cronbach's Alpha if Item Deleted untuk seluruh (16) butir soal > 0,80. Dengan

demikian maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir soal untuk variable Strategi Kepala PAUD dinyatakan reliable.

2) Variabel Membangun Citra Sekolah PAUD Unggul

Tabel 7

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.885
		N of Items	7 ^a
	Part 2	Value	.858
		N of Items	7 ^b
	Total N of Items		14
Correlation Between Forms			.854
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.922
	Unequal Length		.922
Guttman Split-Half Coefficient			.921
a. The items are: X2.1, X2.2, X2.3, X2.4, X2.5, X2.6, X2.7.			
b. The items are: X2.8, X2.9, X2.10, X2.11, X2.12, X2.13, X2.14.			

Tabel output di atas memberikan informasi mengenai reliabilitas (kehandalan) butir soal secara keseluruhan pada variable Membangun Citra PAUD Unggul. Berdasarkan tabel output di atas diketahui nilai korelasi Guttman Split-Half Coefficient adalah sebesar $0,921 > 0,80$ dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa butir soal untuk variable Membangun Citra PAUD Unggul secara keseluruhan (gabungan) dinyatakan reliable.

Tabel 8
Item-Total Statistics

No Butir Soal	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	56.00	47.451	.665	.926
X2.2	56.10	45.500	.751	.923
X2.3	56.10	47.265	.708	.925
X2.4	56.10	45.500	.713	.924
X2.5	56.08	45.798	.711	.924
X2.6	56.21	42.445	.669	.927
X2.7	56.13	43.962	.795	.921
X2.8	56.06	45.702	.811	.922
X2.9	56.62	43.496	.578	.931
X2.10	56.12	44.222	.795	.921
X2.11	56.08	45.249	.779	.922
X2.12	56.54	46.763	.440	.933
X2.13	56.12	44.888	.791	.921
X2.14	56.27	46.906	.567	.928

Untuk mengetahui apakah butir-butir soal kuesioner variable Membangun Citra PAUD Unggul tersebut reliable atau tidak, maka cukup memperhatikan nilai yang ada dalam tabel “Cronbach's Alpha if Item Deleted”. Menurut (Sarwono, 2014) butir pernyataan dianggap reliable jika nilai Cronbach's Alpha if Item Deleted $> 0,80$. Berdasarkan tabel output Item-Total Statistics diketahui nilai Cronbach's Alpha if Item Deleted untuk seluruh (14) butir soal $> 0,80$. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir soal untuk variable Membangun Citra PAUD Unggul dinyatakan reliable.

3) Variabel Masa Pandemi Covid 19

Tabel 9**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.790
		N of Items	3 ^a
	Part 2	Value	.586
		N of Items	2 ^b
	Total N of Items		5
Correlation Between Forms			.858
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.923
	Unequal Length		.926
Guttman Split-Half Coefficient			.901
a. The items are: Y.1, Y.2, Y.3.			
b. The items are: Y.3, Y.4, Y.5.			

Tabel output di atas memberikan informasi mengenai reliabilitas (kehandalan) butir soal secara keseluruhan pada variable Masa Pandemi Covid 19. Berdasarkan tabel output di atas diketahui nilai korelasi Guttman Split-Half Coefficient adalah sebesar $0,901 > 0,80$ dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa butir soal untuk variable Masa Pandemi Covid 19 secara keseluruhan (gabungan) dinyatakan reliable.

Tabel 10**Item-Total Statistics**

No Butir Soal	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	17.88	3.790	.668	.847
Y.2	17.92	3.641	.739	.830
Y.3	18.15	3.466	.727	.831
Y.4	17.92	3.602	.763	.825

Y.5	18.19	3.452	.603	.870

Untuk mengetahui apakah butir-butir soal kuesioner variable Masa Pandemi Covid 19 tersebut reliable atau tidak, maka cukup memperhatikan nilai yang ada dalam tabel “Cronbach's Alpha if Item Deleted”. Menurut (Sarwono, 2014) butir pernyataan dianggap reliable jika nilai Cronbach's Alpha if Item Deleted $> 0,80$. Berdasarkan tabel output Item-Total Statistics diketahui nilai Cronbach's Alpha if Item Deleted untuk seluruh (5) butir soal $> 0,80$. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir soal untuk variable Masa Pandemi Covid 19 dinyatakan reliable.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Normalitas Data

Grafik 1

Berdasarkan output Chart di atas dapat dilihat bahwa titik plotting yang terdapat pada gambar Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual selalu mengikuti dan mendekati garis diagonalnya. Oleh karena itu, sebagaimana dasar atau pedoman pengambilan keputusan dalam uji normalitas teknik probability plot dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Dengan demikian maka asumsi normalitas untuk nilai residual dalam analisis regresi linier sederhana dalam penelitian ini dapat terpenuhi.

b. Uji Linieritas

Untuk dapat mengetahui apakah ada hubungan antara strategi kepala PAUD dalam membangun citra PAUD unggul pada masa pandemi covid 19. dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 11
ANOVA

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Masa Pandemi Covid 19 * Strategi Kepala PAUD	Between Groups	(Combined)	202,297	17	11,900	5,417	0,000
		Linearity	160,829	1	160,829	73,218	0,000
		Deviation from Linearity	41,469	16	2,592	1,180	0,331
	Within Groups		74,683	34	2,197		
	Total		276,981	51			
Masa Pandemi Covid 19 * Membangun Citra PAUD Unggul	Between Groups	(Combined)	202,296	14	14,450	7,159	0,000
		Linearity	166,938	1	166,938	82,704	0,000
		Deviation from Linearity	35,359	13	2,720	1,347	0,231
	Within Groups		74,685	37	2,019		
	Total		276,981	51			

Berdasarkan Nilai Signifikansi “Strategi Kepala PAUD pada masa Pandemi Covid19” diperoleh nilai deviation from linearity adalah 0,331 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang linear secara signifikan antara Strategi Kepala PAUD pada masa pandemi covid 19.

Berdasarkan Nilai Signifikansi “Membangun Citra PAUD Unggul pada Masa Pandemi Covid 19” diperoleh nilai deviation from linearity adalah 0,231 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang linear secara signifikan antara Membangun Citra PAUD pada masa pandemi covid 19.

c. Uji Hipotesis

Tabel 12
Uji Hipotesis
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	185.655	2	92.828	49.806	.000 ^b

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Residual	91.326	49	1864		
Total	276.981	51			
a. Dependent Variable: Masa Pandemi Covid 19					
b. Predictors: (Constant), Membangun Citra PAUD Unggul, Strategi Kepala PAUD					

Dari tabel di atas dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan strategi kepala sekolah PAUD dalam membangun citra sekolah menuju sekolah PAUD unggul pada masa pandemi covid 19. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. $0,000 < 0,05$ dan $F_h = 49,806$.

Tabel 13
Uji Hipotesis
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.819 ^a	.670	.657	1.365
a. Predictors: (Constant), Membangun Citra PAUD Unggul, Strategi Kepala PAUD				
b. Dependent Variable: Masa Pandemi Covid 19				

Dari tabel 13 diperoleh hasil R square sebesar 0,670. Sehingga dapat dijelaskan bahwa strategi kepala sekolah PAUD dalam membangun citra sekolah menuju sekolah PAUD unggul pada masa pandemi covid 19 memberikan kontribusi sebesar 67%.

Tabel 14
Uji Hipotesis
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	5,021	1,775			2,829	0,007
Strategi Kepala PAUD	0,120	0,038	0,405		3,169	0,003
Membangun Citra PAUD Unggul	0,150	0,041	0,466		3,650	0,001

a. Dependent Variable: Masa Pandemi Covid 19

Dari tabel di atas diperoleh nilai sig. strategi kepala PAUD sebesar $0,003 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara Strategi Kepala PAUD menuju sekolah unggul pada masa pandemi covid 19. Dan juga diperoleh nilai sig. membangun citra PAUD sebesar $0,001 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara membangun citra PAUD menuju sekolah unggul pada masa pandemi covid 19.

d. Uji Korelasi

Tabel 15
Uji Korelasi
Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Strategi Kepala PAUD	69.98	7.845	52
Membangun Citra PAUD Unggul	60.50	7.234	52
Masa Pandemi Covid 19	22.52	2.330	52

Tabel 16
Correlations

		Strategi Kepala PAUD	Membangun Citra PAUD Unggul	Masa Pandemi Covid 19
Strategi Kepala PAUD	Pearson Correlation	1	.766**	.762**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	52	52	52
Membangun Citra PAUD Unggul	Pearson Correlation	.766**	1	.776**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	52	52	52
Masa Pandemi Covid 19	Pearson Correlation	.762**	.776**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	52	52	52

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel output pertama “-none-a” menunjukkan nilai korelasi yang atau hubungan antara variable Strategi Kepala PAUD dalam membangun Citra PAUD Unggul, sebelum dimasukan variable masa Pandemi Covid 19 dalam analisis. Dari output diatas diketahui nilai koefisien korelasi (*correlations*) sebesar 0,872 (positif) dan nilai significance (2-tailed) adalah $0,001 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara Strategi Kepala PAUD dengan Membangun Citra Sekolah PAUD unggul tanpa adanya variable masa pandemi covid19. Sedangkan nilai *correlations* sebesar 0,872 ini masuk dalam kategori hubungan yang sangat kuat.

Tabel output kedua “Pada masa pandemi Covid19” menunjukkan nilai korelasi atau hubungan antara variable Strategi kepala PAUD dan variable membangun citra sekolah PAUD unggul setelah memasukan masa pandemi Covid19 sebagai variable control dalam analisis. Dari tabel output di atas terlihat bahwa terjadi penurunan nilai kofisien korelasi (*correlations*) menjadi 0,607 (bernilai positif dan kategori hubungan kuat) dengan nilai significance (2-tailed)

sebesar $0,007 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa hubungan antara Strategi Kepala PAUD dengan Membangun Citra sekolah PAUD Unggul dan pada masa pandemi Covid19 sebagai variable control adalah signifikan (nyata).

Berdasarkan pembahasan dalam Uji Korelasi Parsial di atas diketahui bahwa kehadiran variable masa pandemi Covid 19 sebagai variable control akan memberi pengaruh terhadap hubungan antara variable strategi kepala PAUD dengan variable membangun citra PAUD unggul. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variable strategi kepala PAUD bukanlah satu-satunya dapat menentukan membangun citra sekolah PAUD unggul, karena ada variable lain yang juga berhubungan dengan membangun citra PAUD unggul yaitu variabel masa pandemi covid 19.

Kesimpulan

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa peranan kepala sekolah sangatlah penting dalam proses penyelenggaraan pendidikan di masa pandemi covid 19. Pendidikan Anak Usia Dini sebagai lembaga pendidikan formal pra sekolah, dengan segala keunikannya memerlukan pengelolaan professional, sebagai sarana tumbuh kembang anak secara sempurna baik secara kognitif, sikap maupun keterampilan. Di masa pandemi Covid 19 kepala sekolah PAUD harus memiliki langkah strategis agar sekolah mampu menciptakan rasa aman, kepuasan, dan tetap menjalankan program sekolah serta berusaha meningkatkan kualitas PAUD yang dipimpinnya sehingga dapat membangun citra sekolah. Hasil penelitian yang dilakukan pada kepala sekolah PAUD di Kecamatan Ciasem Kabupaten Subang menunjukan bahwa mereka telah melaksanakan peran kepemimpinannya dengan sangat baik dan berupaya optimal meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan.

BIBLIOGRAFI

- Ahmad Dahlan. (2017). Pengertian Dan Sejarah Sistem Sekolah. *Http://Www.Eurekapendidikan.Com/2015/02/Pengertian-Dan-Sejarah-Sistem-Sekolah.Html*.
- Dhuhani, Elfridawati Mai. (2017). Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Mutu Madrasah Studi Kasus Di Madrasah Ibtidiyah Terpadu (Mit) As-Salam Ambon. *Al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 167–189. [Google Scholar](#)
- Fatmawati. (2018). Volume 6, No 1, April 2018. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 6(1), 105–122.
- Hidayat, Ara, & Machali, Imam. (2012). *Pengelolaan pendidikan: konsep, prinsip, dan aplikasi dalam mengelola sekolah dan madrasah*. Kaukaba. [Google Scholar](#)
- Indrioko, Erwin. (2015). Membangun Citra Publik dalam Lembaga Pendidikan Islam. *Universum: Jurnal KeIslaman Dan Kebudayaan*, 9(2). [Google Scholar](#)
- Jelantik, A. A. Ketut. (2015). *Menjadi kepala sekolah yang profesional: Panduan menuju PKKS*. Deepublish. [Google Scholar](#)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Online. (2017). <https://kbbi.web.id/sekolah>. Kompas.
- Novrinda, Novrinda, Kurniah, Nina, & Yulidesni, Yulidesni. (2017). Peran Orangtua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Ditinjau Dari Latar Belakang Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 2(1), 39–46. [Google Scholar](#)
- Pradana, Mahir, & Reventiary, Avian. (2016). Pengaruh atribut produk terhadap keputusan pembelian sepatu merek Customade (studi di merek dagang Customade Indonesia). *Jurnal Manajemen*, 6(1). 1-10. [Google Scholar](#)
- Qibtiyah, Mar'atul. (2018). *Strategi kepala sekolah dalam membangun citra sekolah swasta menuju sekolah unggul berkompetitif di SMP Ar-Rohmah Putri Malang*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. *Corespondesse*. [Google Scholar](#)
- Sarwono, Jonathan. (2014). *Path analysis dengan SPSS*. Elex Media Komputindo. Disertasi. [Google Scholar](#)
- Sudrajat, Cucu Jajat, Agustin, Mubiar, Kurniati, Leli, & Karsa, Dede. (2021). Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 508–520. [Google Scholar](#)
- Sugiyono, F. X. (2017). *Instrumen Pengendalian Moneter: Operasi Pasar Terbuka* (Vol. 10). Pusat Pendidikan Dan Studi Kebanksentralan (PPSK) Bank Indonesia. [Google Scholar](#)
- Suryana, Dadan. (2021). *Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Praktik Pembelajaran*.

Jakarta. Prenada Media. [Google Scholar](#)

Umar, Munirwan. (2016). Manajemen Hubungan Sekolah Dan Masyarakat Dalam Pendidikan. *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling*, 2(1), 18–29.

Copyright holder:

Siti Asiyah (2021)

First publication right:

Syntax Idea

This article is licensed under: